

# **Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi**

**Risma Rizqi Nugraheni<sup>(1)</sup>, Cahyo Apri Setiaji<sup>(2)</sup>, Sugeng Eko Putro Widoyoko<sup>(3)</sup>**

1) Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Ilmu Pengetahuan,  
Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

2) Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Ilmu Pengetahuan,  
Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

3) Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Ilmu Pengetahuan,  
Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

**Email:** rismarizqinugraheni@gmail.com<sup>(1)</sup>, cahyosetiaji@umprw.ac.id<sup>(2)</sup>,  
ekoputro@umprw.ac.id<sup>(3)</sup>

## **Abstrak**

**Risma Rizqi Nugraheni, 2025.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, baik secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 94 mahasiswa dan sampelnya 77 responden. Pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* dan pengambilan data menggunakan angket. Analisis data yang digunakan untuk menguji data yang telah terkumpul kemudian akan diolah dalam bentuk analisis deskriptif dan analisis inferensial. Dari analisis data diperoleh hasil: lingkungan keluarga dalam kategori cukup (32.9%), efikasi diri rata-rata dalam kategori cukup (35%), dan prestasi belajar siswa dalam kategori kuat (65.6%). Ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru ( $r = 0,329$ ,  $t = 3,002$ ,  $Sig = 0,004$ ). Ada pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap minat menjadi guru ( $r = 0,350$ ,  $t = 3,216$ ,  $Sig = 0,002$ ). Ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan efikasi diri secara bersama-sama dengan minat menjadi guru ( $R = 0,656$ ,  $F = 27,901$ ,  $Sig = 0,00$ ).

**Kata kunci:** Lingkungan Keluarga; Efikasi Diri; Minat Menjadi Guru



This work is licensed under a <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

## **PENDAHULUAN**

Guru adalah profesi yang menunjukkan kedudukan dan pekerjaan seseorang yang mengabdikan dirinya pada bidang pendidikan. Menurut UU No 14 Tahun 2005 “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.

Salsabilah et al., (2021) menerangkan bahwa guru adalah tenaga ahli yang melaksanakan kegiatan mengajar di institusi pendidikan dan menjadi bagian dari organisasi di lingkungan sekolah. Guru memiliki peran utama dalam kegiatan belajar dan mengajar, peserta didik juga memerlukan bimbingan guru dalam proses pengembangan diri dan pengoptimalan bakat yang

mereka miliki.

Seorang guru yang ingin memiliki karir profesional yang baik dapat diasah ketika mereka sedang menempuh pendidikan tinggi. Bisa dikatakan menjadi guru adalah profesi yang mulia, tetapi minat peserta didik untuk meneruskan pendidikan menjadi guru masih tergolong rendah. Koordinator Nasional Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI), memaklumi jika banyak generasi muda saat ini tidak mau bercita-cita menjadi guru karena banyak faktor, selain kesejahteraan, profesi guru di Indonesia tidak memiliki kepastian finansial yang konsisten, beban mengajar sangat berat, dan kurangnya perlindungan hukum bagi profesi guru. Berdasarkan hal tersebut, rendahnya minat generasi masa kini untuk menjadi guru dipandang tidak menarik (Abdi, 2019).

Trisnaeni et al., (2023:34) menjelaskan bahwa minat adalah adanya perasaan suka dan tertarik terhadap sesuatu hal tanpa menghiraukan aspek kekurangan yang mengikuti di belakangnya. Dorongan untuk memiliki minat menjadi seorang pendidik merupakan keputusan individu yang berasal dari dalam dirinya. Mahasiswa yang sedari awal ingin menjadi guru mereka akan dengan sadar memilih pendidikan lanjutan dengan konsentrasi utamanya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Ketika mereka mampu memilih secara sadar dan tanpa paksaan, seseorang akan menjalankan proses pendidikannya dengan perasaan yang senang, fokus, serta secara perlahan mereka akan membiasakan perilaku dan kesopannya sesuai dengan tuntutan di bidang pekerjaan tersebut (Syamsuddin et al., 2023:720).

Zofiroh et al., (2022:174) menjelaskan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang cukup besar dalam mendorong anggota keluarganya untuk menjadi seorang pendidik. lingkungan keluarga juga dapat mempengaruhi keputusan seseorang karena individu tersebut sudah terbiasa untuk melihat anggota keluarganya menjadi seorang pendidik, gambaran kesejahteraan yang telah diterima oleh orang tua atau kerabatnya selama menjadi guru.

Kebebasan dalam memilih karir memanglah hak setiap orang, akan tetapi hal tersebut mempengaruhi cara berpikir mahasiswa yang berujung pada perasaan gelisah karena pilihannya berbeda dari harapan banyak orang. Keyakinan yang dirasakan seorang individu menjadi faktor lain yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi guru (Rumadan, 2024).

Sholichah & Pahlevi (2021:188) menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan perasaan serta kepercayaan individu bahwa dirinya dapat mengatur, menyelesaikan tugas, mencapai tujuan, menghasilkan sesuatu, dan menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Keyakinan serta kemampuan mahasiswa diharapkan dapat mendorong minat mereka untuk menjadi pendidik. Efikasi diri untuk menjadi seorang pendidik atau guru harus sedini mungkin ketika mahasiswa

telah menetapkan pilihan mereka untuk melanjutkan studi lanjutannya pada jurusan tersebut.

Selaras dengan efikasi diri, kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap kemampuannya akan memantapkan jalan karir yang mereka pilih untuk mengajar di kemudian hari. Sebaliknya, semakin rendah keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan yang dimiliki, semakin rendah minat mereka untuk menjadi pengajar kelak. Hal ini disebabkan karena efikasi diri (*self efficacy*) serta kepercayaan diri (*self confidence*) merupakan kemampuan dari dalam diri (*soft skill*) yang wajib dibangun sedini mungkin. Efikasi diri yang tersusun dengan baik serta kepercayaan diri yang dapat terbangun dengan rapi akan membuat seseorang dapat berpikir secara runtut (Sa'adah et al., 2021: 88).

Pada variabel efikasi diri terhadap minat menjadi guru, sebagian besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki keyakinan yang rendah untuk mereka akan berkarir sebagai pendidik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi pra penelitian yang menunjukkan bahwa sebesar 54,4% mahasiswa yang masih ragu-ragu untuk menjadi guru. Walaupun mahasiswa yang mengenyam jurusan pendidikan telah diberikan pembekalan pada mata kuliah kependidikan serta materi pendukung untuk menjadi seorang guru. Namun, masih banyak dari mereka yang telah lulus akan memilih jalan karir lainnya untuk ditekuni.

Identifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah (1) Tidak semua mahasiswa Pendidikan Ekonomi berminat menjadi guru. (2) Terdapat mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang masih ragu-ragu dengan keyakinan diri atas kemampuan yang dimiliki untuk berprofesi menjadi guru. Dan (3) Belum diketahui pengaruh lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Melalui penjelasan di atas, rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penggunaan metode kuantitatif dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ) dan Efikasi Diri ( $X_2$ ) terhadap minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo, baik secara mandiri maupun bersama-sama.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo yang berjumlah 94 orang. Perumusan pemilihan sampel

menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf 5% dan didapatkan jumlah responden yang dibutuhkan adalah 77 orang.

Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket yang disebar untuk menghimpun reaksi responden dalam bentuk pemberian skor pada setiap pernyataan yang disajikan peneliti yang memuat konten yang berkaitan dengan variabel penelitian. Skala pengukurannya menggunakan skala *likert* satu sampai empat dengan alternatif jawabannya, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskripsi dan analisis inferensial. Untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun, peneliti akan menggunakan teknik analisis inferensial untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diujikan. Dari hasil pengolahan data, didapatkan hasil uji korelasi parsial, uji t, uji korelasi ganda, dan uji F yang dapat menerangkan pengaruh yang terjadi antar variabel lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap variabel minat menjadi guru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, berikut adalah hasil yang didapatkan setelah melakukan pengolahan data menggunakan program SPSS 25 *for windows*. Hasil uji korelasi parsial di bawah ini:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Korelasi Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	24.103	4.511		5.343	.000			
X1	.522	.174	.348	3.002	.004	.592	.329	.263
X2	.583	.181	.373	3.216	.002	.600	.350	.282

a. Dependent Variable: Y (Minat menjadi Guru)

Sumber: Data yang sudah diolah

Berdasarkan pada hasil uji korelasi parsial di atas, data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru memperoleh nilai koefisien korelasi parsialnya ada di angka 0.329 dengan nilai *Sig.*  $0.004 < 0.05$ , maka dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga yang berada disekitar mahasiswa untuk mendorong

minat mereka menjadi guru.

2. Pengaruh efikasi diri terhadap minat menjadi guru memperoleh nilai koefisien korelasi parsialnya ada di angka 0.350 dengan nilai *Sig.*  $0.002 < 0.05$ , maka dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi yang dibentuk oleh diri pribadi untuk meningkatkan minat menjadi guru seorang mahasiswa.

Melalui tabel 1, hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diterangkan sebagai berikut:

1. Pernyataan Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ) Terhadap Minat Menjadi Guru (Y)

Variabel lingkungan keluarga ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikansi 0.004 yang lebih kecil dari 0.05. Nilai  $t_{hitung}$  lingkungan keluarga mendapatkan nilai sebesar 3.002 dan dapat diartikan sebagai satuan peningkatan nilai. Apabila variabel lingkungan keluarga meningkat 1 poin, maka variabel minat menjadi guru akan meningkat sebanyak 3.002 pada poin konstanta 24.103. dapat disebutkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo.

2. Pernyataan Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Efikasi Diri ( $X_2$ ) Terhadap Minat Menjadi Guru (Y)

Variabel efikasi diri ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikansi 0.002 yang lebih kecil dari 0.05. Nilai  $t_{hitung}$  efikasi diri mendapatkan nilai sebesar 3.216 dan dapat diartikan sebagai satuan peningkatan nilai. Apabila variabel lingkungan keluarga meningkat 1 poin, maka variabel minat menjadi guru akan meningkat sebanyak 3.216 pada poin konstanta 24.103. dapat disebutkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Korelasi Ganda**  
**Model Summary**

Mod	R	R	Adjusted	Std. Error	Change Statistics
-----	---	---	----------	------------	-------------------

el		Square	R Square	of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.656 <sup>a</sup>	.430	.414	5.030	.430	27.901	2	74	.000

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga

b. Sumber: Data yang diolah

Setelah mengolah data yang diperoleh, berikut ini adalah penjelasan terkait dengan hasil uji korelasi ganda di atas:

- 1) Variabel lingkungan keluarga ( $X_1$ ) dan efikasi diri ( $X_2$ ) memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,656. Hal ini dapat diartikan bahwa adanya pengaruh cukup besar yang diberikan oleh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap minat menjadi guru ( $Y$ ).
- 2) Kontribusi secara simultan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan variabel  $Y$  memiliki nilai korelasi ( $R$ ) sebesar 0,656 dan dapat dilihat pada tabel *R Square* memiliki pengaruh sebesar 43% ( $0,430 \times 100\%$ ). Sedangkan sisanya 57% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak ada di dalam penelitian ini.
- 3) Pada tabel nilai probabilitas *Sig. F change* adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan pengaruh beserta signifikan hipotesis dapat diterima. Hal tersebut dapat menjelaskan adanya pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara lingkungan keluarga dan efikasi diri dengan minat menjadi guru hipotesis diterima.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Korelasi Ganda**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1411.600	2	705.800	27.901	.000 <sup>b</sup>
Residual	1871.932	74	25.296		
Total	3283.532	76			

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat dengan tingkat signifikansi 5%. Dari hasil pengujian diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 27.901 dengan nilai sig sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas, yaitu Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ) dan Efikasi Diri ( $X_2$ ) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menjadi Guru ( $Y$ ).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Hal ini dibuktikan

dengan perolehan nilai korelasi parsial ( $r = 0.329$ ) dan nilai uji  $t$  ( $t=3.002$ ). Kemudian nilai signifikansi ( $Sig = 0.004 < 0.05$ ). Diketahui juga kategori korelasi yang dihasilkan pada variabel ini memiliki nilai yang cenderung lemah, yaitu 32,9%. Maka hipotesis 1 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di terima.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai korelasi parsial ( $r = 0.350$ ) dan nilai uji  $t$  ( $t = 3.216$ ). Kemudian nilai signifikansi efikasinya ( $Sig = 0.002 < 0.05$ ). Diketahui juga kategori korelasi yang dihasilkan pada variabel ini memiliki nilai yang cenderung lemah, yaitu 35%. Maka hipotesis 2 yang menyatakan Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di terima.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi saat diujikan secara bersama-sama. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai korelasi ( $r = 0.656$ ) dan nilai uji  $F$  ( $F=27.901$ ). Kemudian nilai signifikansinya ( $sig=0,00 < 0,05$ ). Diketahui juga, kategori korelasi *R Square* memiliki pengaruh sebesar 43% ( $0,430 \times 100\%$ ). Sedangkan sisanya 57% lainnya menjadi faktor pendukung minat menjadi guru dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak hadir pada penelitian ini. Maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di terima.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, A. P. (2019, May 20). *Kemendikbud Sebut Profesi Guru di Mata Siswa Masih Rendah*. Tirto.Id. <https://tirto.id/kemendikbud-sebut-profesi-guru-di-mata-siswa-masih-rendah-dRvr>
- Rumadan, A. (2024). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 8(10), 160–168.
- Sa'adah, Fs. F., Rukmigarsari, E., & Wulandari, T. C. (2021). Pengaruh Self Confiden Dan Self Efficacy Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *JP3*, 16(12), 83–90. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2965043&val=26419&title=PENGARUH\\_SELF\\_CONFIDENCE\\_DAN\\_SELF\\_EFFICACY\\_TERHADAP\\_KEMAMPUAN\\_PEMECAHAN\\_MASALAH\\_MATEMATIS](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2965043&val=26419&title=PENGARUH_SELF_CONFIDENCE_DAN_SELF_EFFICACY_TERHADAP_KEMAMPUAN_PEMECAHAN_MASALAH_MATEMATIS)
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 5(3), 7158–7163.

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://iptam.org/index.php/iptam/article/download/2106/1857/4205&ved=2ahUKEwiDnK-3moKMAxWdXGwGHf-EAB4QFnoECBgOAO&usg=AOvVaw3mtSSTgKncrlsV7zRyhig7>

Sholichah, S., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(2), 187-194. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um027v4i12021p187>

Syamsuddin, A. F., Rahman, H., & Yusuf, F. (2023). Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Pendidikan Guru dalam Memilih Mengajar sebagai Karir Masa Depan: Studi Eksplorasi Pada Mahasiswa PGSD UNM. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(10), 719-727. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7991198>

Trisnaeni, N. N., Muryono, & Salis Irvan Fuadi. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa FITK UNSIQ Wonosobo. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(3), 32-41. <https://jurnal.aksaraglobal.co.id/index.php/jkppk/article/view/118/99>

Zofiroh, F., Wardani, D. K., & Sangka, K. B. (2022). Pengaruh Persepsi Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Dimediasi Oleh Motivasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(3), 172-180.